

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan dan mempelajari data yang diperlukan dalam penelitian.¹ Adapun pendekatan yang dipakai oleh penulis ialah deskriptif kualitatif, yang mana memberi hasil berupa lisan/perkataan serta tindakan. Penelitian deskriptif ini akan menggambarkan fakta-fakta secara akurat dan sistematis.²

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini memiliki tujuan dalam memahami dan memberi gambaran luas apa yang terjadi di lokasi penelitian untuk dapat mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan soal evaluasi pembelajaran HOTS, pelaksanaan evaluasi pembelajaran HOTS dan hasil evaluasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pramuka No. 28 RT.20, Sungai Lulut,

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 5.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70653.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek yaitu 2 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI dan 20 orang siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah evaluasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut.

a. Data Pokok

Data pokok penelitian berhubungan dengan evaluasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Data tentang langkah-langkah penyusunan soal evaluasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Data tentang hasil evaluasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dimaksudkan untuk mendukung data pokok tentang gambaran umum lokasi untuk penelitian. Data penunjang berupa.

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Struktur, visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

- 5) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data ialah obyek informasi yang didapatkan, yang dibutuhkan dari berbagai sumber informasi sehingga dapat menunjang penelitian yang dilaksanakan. Sumber data berupa.

- a. Informan Utama, 2 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan Penunjang, 20 orang siswa kelas XI dan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, khususnya catatan atau arsip yang berkaitan dengan subjek dan objek dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa macam teknik mengumpulkan data, yaitu berupa.

1. Observasi

Sebuah teknik pengumpulan suatu data melalui proses pengamatan langsung. Observasi adalah aktivitas mengamati pada subjek/objek yang dikaji. Data nantinya diukur maupun dijabarkan melalui deskriptif-kualitatif, yang

dicapai melalui sajian dari data dengan jelas maupun menafsirkan teori yang memberi output berupa interpretasi dan simpulan.³

Penulis menggunakan teknik observasi dengan menemui langsung subjek penelitian yaitu 2 orang guru SKI dan 20 orang siswa kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin agar mendapatkan data yang akurat tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran HOTS.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik tanya jawab oleh penanya dan narasumber. Wawancara dilaksanakan oleh dua individu secara langsung yang tentunya melakukan tanya jawab maupun berdiskusi dalam membangun konten berdasarkan tema. Wawancara dipakai untuk pengumpulan data atas sesuatu agar lebih mendalam.

Pada pelaksanaannya, penulis menerapkan wawancara terbuka, yang pelaksanaannya non sistematis dan bebas dalam memberi dan menggali informasi.⁴ Penelitian ini melakukan tanya jawab secara langsung kepada 2 orang guru SKI terkait langkah-langkah penyusunan soal evaluasi pembelajaran HOTS, pelaksanaan evaluasi pembelajaran HOTS dan hasil evaluasi pembelajaran HOTS dan 20 orang siswa kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin terkait hasil evaluasi pembelajaran HOTS.

³ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 96.

⁴ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51–53.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara dalam menggali dokumen relevan terhadap penelitian. Teknik ini berasal dari perolehan hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian. Data yang ingin diperoleh melalui dokumentasi yaitu keadaan guru dan siswa, sejarah berdirinya sekolah, sarana prasarana dan sebagainya untuk digunakan sebagai data penunjang.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data		Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok	Langkah-langkah penyusunan soal evaluasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran SKI kelas XI	Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI	Wawancara dan dokumentasi
	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran SKI kelas XI	Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI dan siswa kelas XI	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Hasil evaluasi pembelajaran HOTS pada mata pelajaran SKI kelas XI	Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI dan 20 orang siswa kelas XI	Wawancara dan dokumentasi
Data Penunjang	Gambaran umum lokasi penelitian	Wakamad dan Tata usaha	Dokumentasi
	Sejarah singkat	Tata usaha	Dokumentasi
	Struktur, visi dan misi	Tata usaha	Dokumentasi
	Keadaan pendidik dan kependidikan	Tata usaha	Dokumentasi
	Keadaan peserta didik	Tata usaha	Dokumentasi
	Keadaan sarana dan prasarana	Wakamad dan tata usaha	Observasi dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian Data

Penelitian ini mempergunakan manusia sebagai instrumen dari penelitian, artinya penulislah yang memahami dan beradaptasi dengan situasi yang dihadapi dalam kegiatan penelitian. Instrumen penting penelitian ialah penulis. Penulis kualitatif menjadi *human instrument* dalam menentukan fokus dari penelitian, menentukan penyedia informasi, pendokumentasian data, menginterpretasi data, pemrosesan data, kualitas data maupun menarik output akhir mengenai hasil yang didapat.⁵

Penulis berperan menghimpun data melalui cara wawancara kepada narasumber atas beberapa item pertanyaan maupun meminta bantuan dalam menghimpun suatu informasi. Pengumpulan informasi dari narasumber memerlukan alat-alat berikut.

1. Pedoman wawancara
2. Lembar observasi
3. Daftar dokumen

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman memberikan pendapat mengenai kegiatan menganalisis data kualitatif yang terlibat dengan interaktif maupun dinamis atau

⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

secara berkelanjutan hingga selesai, jadi data didapat jenuh. Pelaksanaan dalam menganalisis data terdiri dari sebagai berikut.⁶

1. Reduksi data, yaitu merangkumkan, memilah data utama kemudian memfokuskan dalam hal-hal penting dari data yang sudah didapatkan sehingga gambarannya bisa terlihat jelas dan mudah dipahami.
2. Penyajian data (*display data*), yaitu langkah selanjutnya yang dipergunakan menampilkan data menggunakan teks yang sifatnya narasi, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data mempermudah dalam mengerti apa yang terjadi dan dapat dirancang tindaklanjut dari peristiwa yang ada.
3. Verifikasi, yaitu penarikan simpulan. Data yang didapat ditarik menjadi simpulan kemudian disajikan menjadi bentuk narasi. Pada tahap ini kesimpulan dibentuk lebih akurat sesuai data yang telah ada.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada bentuk penelitian kualitatif dapat dilaksanakan melalui triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini yaitu untuk memeriksa ulang data yang sama dengan berbagai rentang. Maka diadakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta waktu, berupa sebagai berikut.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 246–253.

⁷ Sugiyono, 273–274.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menggunakan cara meneliti yang telah diambil dari bermacam sumber. Data dari semua sumber tidak dapat kita samakan seperti penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif data tersebut akan digambarkan, dikategorisasi dan dicari.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini yaitu meneliti data dari sumber yang sama asalnya namun menggunakan beberapa macam teknik. Data yang terkumpul akan dicek ulang lagi menggunakan teknik observasi, dokumentasi, ataupun wawancara hingga ditemukan data yang dapat dianggap valid dan akurat.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diperlukan karena waktu dapat memengaruhi kredibilitas atau kebenaran dalam sebuah data. Triangulasi waktu dapat digunakan dengan mengecek data menggunakan teknik wawancara, observasi ataupun teknik lainnya pada waktu ataupun situasi yang berlainan. Jika hasil uji tersebut memperoleh hasil yang berlawanan atau berbeda maka perlu melaksanakan pengecekan lagi sampai data tersebut ditemukan telah pasti.